

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif non ekperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari dokumen resep yang mengandung antibiotik di poli gigi di klinik Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Banyumas periode Juli-Desember 2021

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran persebaran antibiotik poli gigi di Klinik Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Banyumas dengan menggunakan metode *prescribed daily dose* (PDD)

#### **C. Definisi Oprasional**

Adapun definisi oprasional variable dalam penelitian ini adalah :

1. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi atau dokter hewan kepada apoteker (Permenkes RI No. 9 , 2017). Resep yang digunakan berupa resep antibiotik di poli gigi Klinik IDI Banyumas periode Juli – Desember 2021
2. Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki laki secara biologis sejak seseorang lahir (Rikomah *et al.*, 2018). Data yang digunakan resep di poli gigi Klinik IDI Banyumas
3. Umur adalah lama hidup dihitung dari ulang tahun trakhir (Rikomah *et al.*, 2018). Data yang diambil umur yang diatas 18 tahun di Klinik IDI Banyumas dengan rentan usia 18-40 tahun dan 41-65 tahun menurut WHO
4. Jenis antibiotik yang diteliti di klinik IDI Banyumas

5. Gambaran persepsian antibiotik yang diterima oleh pasien meliputi jenis dan golongan antibiotik yang digunakan, rute pemakaian, aturan pemakaian, dosis pemakaian dan jumlah antibiotik yang diresepkan
6. *Prescribed Daily Dose* (PDD) yaitu dosis harian yang diresepkan yang dihitung dengan mengalikan jumlah antibiotik yang diresepkan dikalikan dengan kekuatan tablet dibagi lama total pemberian
7. *Defined Daily Dose* (DDD) rata rata penggunaan antibiotik dalam sehari menggunakan standar WHO yang dapat diakses melalui *website* <http://www.whocc.no/atc-ddd-in-dex/>

#### **D. Waktu dan Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di klinik Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Banyumas pada bulan Agustus-September 2022

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa resep poli gigi di klinik IDI Banyumas periode Juli-Desember 2021

#### **F. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari satu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi atau generalisasi (Sakhrin *et al.*, 2019). pengambilan populasi pada penelitian ini dengan menggunakan metode data sekunder yang diambil dari data resep pasien poli gigi di klinik IDI Banyumas periode Juli - Desember 2021

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sakhrin *et al.*, 2019) pengambilan sampel pada penelitian ini adalah resep pasien poli gigi di klinik IDI Banyumas periode yang memenuhi kriteria inklusi

Dalam pengambilan data ada 2 macam kriteria yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Resep yang mengandung obat antibiotik di poli gigi klinik IDI Banyumas periode
- 2) Resep pasien BPJS
- 3) Resep yang memiliki identitas pasien lengkap meliputi nama pasien, jenis kelamin, umur dan alamat
- 4) Kelengkapan resep meliputi nama obat, dosis, jumlah obat dan lama pemberian
- 5) Pasien diatas 18 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Resep yang tidak mengandung obat antibiotik
- 2) Resep pasien dari umum
- 3) Resep yang tidak memiliki identitas lengkap

2. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian kali ini mengambil toleransi kepercayaan 5% yaitu dengan rumus sebagai berikut (susanti 2018):

$$\frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 0,05 atau 5%

Sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 0,05 atau 5%

Jumlah resep poli gigi periode Juli - Desember 2021 yaitu 917.

Maka banyaknya sampel digunakan pada penelitian ini adalah 276 resep.

$$n = \frac{917}{1+917(0.05)^2}$$

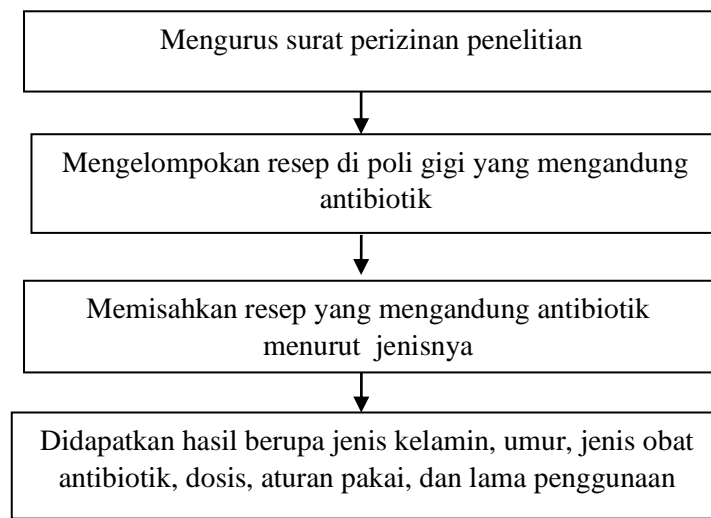
*n = 276 resep*

## G. Langkah Kerja

### 1. Teknik pengumpulan data

Mengumpulkan resep yang mengandung antibiotik di poli gigi klinik Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Banyumas.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3.1 langkah kerja

## H. Analisis Data

Analisis data untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik di poli gigi klinik IDI Banyumas dengan metode *Prescribed Daily Dose* (PDD) adalah dengan memasukan data resep yang memenuhi kriteria inklusi kemudian mengelompokkan jenis antibiotik, jenis kelamin dan umur dalam lembar pengumpulan data kemudian dihitung jumlah dan presentase dari setiap jenis obat antibiotik, jenis kelamin dan umur kemudian dimasukan kedalam database komputer menggunakan *microsoft office excel* untuk menghitung jumlah dan presentase dari setiap jenis antibiotik, jenis kelamin dan umur pasien

Analisis data untuk mengetahui gambaran perbedaan peresepan antibiotik di poli gigi klinik IDI Banyumas dengan metode *Prescribed Daily Dose* (PDD) yaitu dengan memasukan data resep yang memenuhi kriteria inklusi ke dalam database komputer dengan menggunakan *microsoft office*

*excel*. Analisis data secara univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada tahap ini data persebaran antibiotik yang berupa angka kemudian dihitung nilai *Prescribed Daily Dose* (PDD) disetiap lembar resep, kemudian membandingkan dengan *Prescribed Daily Dose* (PDD) dengan *Defined Daily Dose* (DDD) menurut WHO.

Hasil data analisa resep kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien berdasarkan usia

Dibedakan rentang usia dewasa muda 18-40 tahun dan dewasa 41-65 tahun (Midatus Zulfa *et. al* 2017)

$$\frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan perbedaan rentang usia}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

2. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

3. Karakteristik pasien dengan jenis penggunaan antibiotik

$$\frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan jenis penggunaan antibiotik}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

4. Menghitung Nilai PDD tiap lembar resep

$$\frac{\text{Jumlah total tablet yang diresepkan} \times \text{kekuatan tablet}}{\text{Total lama pemberian}}$$

5. Menghitung rasio PDD dan DDD

$$\frac{\text{PDD rata – rata}}{\text{DDD yang ditetapkan oleh WHO}}$$

6. Persentase selisih PDD dan DDD

Membandingkan PDD rata-rata per antibiotik dengan DDD yang ditetapkan oleh WHO. Hasil perhitungan PDD rata-rata antibiotik kemudian dibandingkan dengan nilai DDD yang ditetapkan oleh WHO.

$$\frac{(\text{PDD rata - rata antibiotik} - \text{DDD yang ditetapkan oleh WHO})}{\text{DDD yang ditetapkan oleh WHO}} \times 100\%$$